

IHSG Menguat, Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,29%

Key Takeaways

Global

- Ekspektasi suku bunga The Fed berubah sepanjang Agustus, sementara pernyataan di Jackson Hole kembali membuka peluang kenaikan jika inflasi belum menuju target 2%.
- Yield US Treasury 10Y naik ke sekitar **4,77%**, tertinggi sejak Januari 2025.
- Brent kembali menembus lebih dari USD90/barel akibat meningkatnya ketegangan AS-Iran dan risiko pasokan di Selat Hormuz.
- PMI manufaktur China naik ke 49,8, tetapi masih dalam zona kontraksi.
- **Wall Street Menguat Solid:** Sektor teknologi mendorong kenaikan indeks AS. NASDAQ memimpin **+3,93% 1M** (26.370,89 / +13,46% YTD), disusul S&P 500 **+2,62% 1M** (7.686,14 / +12,28% YTD), dan Dow Jones **+1,34% 1M** (53.185,90 / +10,66% YTD), meski yield US Treasury 10Y naik ke 4,77% dan The Fed memberi sinyal *hawkish* di Jackson Hole, serta **Asia:** Shanghai Composite melonjak **+4,02% 1M** (+0,44% YTD) ditopang lonjakan ekspor dan membaiknya PMI Manufaktur ke 49,8. Nikkei 225 melanjutkan reli **+2,28% 1M** (+30,77% YTD) di tengah spekulasi kenaikan suku bunga BOJ pasca-lonjakan CPI Inti Tokyo (+1,8% YoY). Sementara Hang Seng terkoreksi **-1,23% 1M** (-0,25% YTD)
- Inflasi AS (CPI) berada di level 3,4% YoY per Juli (dengan inflasi akumulatif YTD mencapai +3,04%)

Domestik (Indonesia)

- Ekonomi Indonesia tumbuh 5,29% YoY pada Q2 2026, dengan pertumbuhan semester I mencapai 5,45%.
- Rupiah pada akhir Agustus 2026 menguat ke level Rp17.746/USD, dibandingkan penutupan bulan sebelumnya di Rp18.058/USD pada Juli 2026.
- BI mempertahankan BI-Rate 5,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah.
- Yield SUN 10 tahun turun sekitar 35 bps sepanjang Agustus, dari 7,34% pada akhir Juli menjadi 6,99% pada akhir Agustus
- Cadangan devisa tetap kuat di USD145,3 miliar atau sekitar 5,5 bulan impor.
- IHSG naik 5,48% sepanjang Agustus dan ditutup di 6.525,48 meski sempat terkoreksi akibat sentimen domestik.
- Tingkat inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 3,19% pada Agustus 2026 dari level terendah dalam tiga bulan terakhir pada Juli, yaitu 2,28%

Snapshot Data Pasar Agustus 2026

IHSG
per 31 Agustus 2026 ▲ 6.524,48

Rupiah/USD ▲ Rp 17.746

Brent Crude ▼ USD90

BI Rate ▲ 5,75%

Yield UST 10Y ▼ 4,77%

Yield SUN 10Y ▼ 6,99%

Inflasi AS
Per Juli 2026 ▼ 3,4% yoy

Global Market Insight: Yield AS dan Risiko Energi Kembali Menjadi Perhatian

Pasar global menutup Agustus dengan sejumlah tantangan yang masih perlu diperhatikan investor. **Ekspektasi terhadap arah suku bunga The Fed** kembali berubah sepanjang bulan, terutama setelah pernyataan dalam Jackson Hole membuka kembali kemungkinan kebijakan yang lebih ketat apabila inflasi belum bergerak menuju target 2%.

Perubahan ekspektasi tersebut turut tercermin pada pasar obligasi AS. Yield US Treasury 10 tahun naik ke sekitar 4,77%, level tertinggi sejak Januari 2025. Kenaikan yield menunjukkan bahwa investor masih memperhitungkan risiko inflasi dan ketidakpastian terhadap arah kebijakan moneter AS. Sementara itu, Inflasi AS (CPI) berada di level 3,4% YoY per Juli (dengan inflasi akumulatif YTD mencapai +3,04%)

Tekanan juga datang dari pasar energi. **Harga Brent** kembali menembus USD90 per barel seiring meningkatnya ketegangan AS-Iran dan risiko gangguan pasokan di kawasan Selat Hormuz. Jika tekanan harga energi bertahan, kenaikan harga minyak dapat kembali menjadi perhatian bagi inflasi global dan ekspektasi suku bunga.

Sementara itu, indikator ekonomi China masih menunjukkan tantangan. **PMI manufaktur China naik ke 49,8**, tetapi masih berada di bawah level 50 yang menandakan aktivitas manufaktur masih berada dalam zona kontraksi. Perkembangan ekonomi China tetap menjadi perhatian karena dapat memengaruhi prospek perdagangan dan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia.

Seluruh indeks utama Wall Street menguat sepanjang Agustus. NASDAQ memimpin penguatan dengan lonjakan +3,93% 1M ke level 26.370,89 (+13,46% YTD), didorong oleh daya tahan saham teknologi. S&P 500 menyusul menguat +2,62% 1M ke 7.686,14 (+12,28% YTD), sementara Dow Jones bertambah +1,34% 1M hingga menyentuh level 53.185,90 (+10,66% YTD). Serta Asia: Shanghai Composite melonjak +4,02% 1M (+0,44% YTD) ditopang lonjakan ekspor dan membaiknya PMI Manufaktur ke 49,8. Nikkei 225 melanjutkan reli +2,28% 1M (+30,77% YTD) di tengah spekulasi kenaikan suku bunga BOJ pasca-lonjakan CPI Inti Tokyo (+1,8% YoY). Sementara Hang Seng terkoreksi -1,23% 1M (-0,25% YTD).

Domestic Market Insight: Ekonomi Tumbuh, Rupiah Menguat, IHSG Menguat

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia menunjukkan sejumlah perkembangan yang lebih konstruktif. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,29% YoY pada kuartal II 2026, sementara pertumbuhan ekonomi pada semester pertama mencapai 5,45%. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi domestik tetap terjaga di tengah lingkungan global yang masih penuh tantangan.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di level 5,75% dengan fokus menjaga stabilitas Rupiah. Kebijakan tersebut berlangsung bersamaan dengan penguatan nilai tukar Rupiah sepanjang Agustus.

Rupiah ditutup di Rp17.746/USD pada akhir Agustus, menguat dibandingkan penutupan Juli di Rp18.058/USD. Penguatan Rupiah menjadi salah satu perkembangan positif bagi pasar domestik, terutama di tengah masih tingginya yield US Treasury dan ketidakpastian global.

Fundamental eksternal Indonesia juga tetap didukung oleh posisi cadangan devisa yang kuat. Cadangan devisa mencapai USD145,3 miliar, setara dengan sekitar 5,5 bulan impor. Posisi tersebut memberikan bantalan bagi stabilitas eksternal Indonesia.

Sentimen positif juga terlihat di pasar saham. IHSG menguat 5,48% sepanjang Agustus dan ditutup di level 6.525,48, meskipun pergerakannya sempat mengalami koreksi akibat sentimen domestik. Dan juga, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia (SBN) tenor 10 tahun menutup bulan Agustus 2026 di level 6,96%.

Inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 3,19% pada Agustus 2026 dari level terendah dalam tiga bulan terakhir pada Juli sebesar 2,28%, sedikit melampaui perkiraan pasar sebesar 3,13%. Angka terbaru ini didorong oleh kenaikan harga makanan, minuman, dan rokok, serta kenaikan biaya perawatan diri dan transportasi. Meskipun terjadi peningkatan, inflasi tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5%–3,5%.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



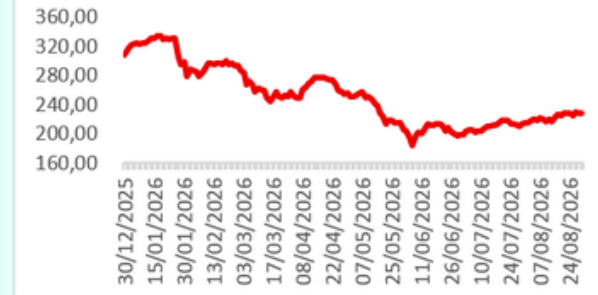
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
Grow Dana Optima Kas Utama	1086,420	0,54%	2,70%	3,99%	0,00%
Bahana Likuid Syariah Kelas G	1305,820	0,53%	3,05%	4,71%	15,75%
Maybank Dana Pasar Uang	2076,520	0,49%	2,81%	4,27%	14,92%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1640,792	0,49%	3,40%	5,17%	16,96%
Bahana Dana Likuid Kelas G	2003,290	0,48%	2,48%	3,97%	13,87%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/UnitTerakhir	1Y	3Y	5Y
Setiabudi Dana Pasar Uang	1640,792	-3,67	-2,40	-5,84
Pacific Money Market	4443,080	-3,92	-3,06	-6,65
Recapital Money Market Liquid	1051,765	-4,35	0,00	0,00
Capital Money Market Fund	1847,423	-4,47	-1,00	-2,99
Avrist Ada Kas Mutiara	1594,380	-5,07	-2,76	-5,59

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1079,610	2,42%	-1,57%	2,20%	0,00%
BAHANA MES SYARIAH FUND KELAS G	1627,550	2,25%	0,96%	3,57%	9,17%
Bahana Obligasi Kehati Lestari Kelas G	2972,480	2,22%	-1,54%	1,11%	8,97%
Avrist Bond Fund	1438,160	2,07%	-1,40%	0,92%	12,74%
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1860,210	1,97%	-1,52%	1,22%	10,42%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1143,922	0,17	0,11	-0,55
Capital Fixed Income Fund	2089,891	0,03	2,92	0,00
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah Kelas B	1008,953	0,00	0,00	0,00
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1057,674	-0,55	0,00	0,00
MAJORIS OBLIGASI UTAMA INDONESIA	1756,377	-0,76	-0,66	-0,85

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1583,430	2,02%	-2,32%	0,21%	11,21%
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4376,270	1,62%	-0,52%	2,13%	0,00%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1003,838	1,14%	1,61%	3,60%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1588,310	1,12%	-1,35%	0,98%	10,15%
UOBAM Dana Membangun Negeri Kelas D	960,435	1,02%	-0,54%	1,90%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1583,430	-2,78	-1,93	-1,49
RDS SBSN Anargya Superoptima	999,983	-3,09	0,00	0,00
Mandiri Investa Dana Syariah Kelas D	4376,270	-3,39	0,00	0,00
Maybank Obligasi Syariah Negara	1003,838	-3,54	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1588,310	-3,71	-2,80	-2,95

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah.

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 BULAN, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Balance					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir	1M	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1510,818	6,26%	-10,16%	-4,56%	-18,52%
Pacific Balance Syariah	1553,230	5,38%	-1,99%	4,46%	1,00%
Cipta Syariah Balance	1912,950	3,25%	7,11%	7,68%	0,74%
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4419,840	3,22%	-2,86%	26,85%	39,45%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1191,047	2,99%	-11,31%	-0,46%	12,14%

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Syallendra Balanced Opportunity Fund Kelas A	4419,840	1,27	0,42	0,02
Capital Balanced Growth	1150,250	0,25	-0,17	-0,14
Cipta Syariah Balance	1912,950	0,17	-0,61	-0,25
Pacific Balance Syariah	1553,230	-0,09	-0,52	-0,25
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1191,047	-0,43	-0,19	0,00

Equity					
Best 1W Performance	NAB/UnitTerakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
Simas Danamas Saham	2105,848	8,01%	-10,94%	9,77%	25,39%
Insight Wealth (I-Wealth)*	803,866	7,01%	-13,80%	-9,07%	-24,88%
Capital Optimal Equity	939,790	6,03%	-12,21%	-2,29%	-7,97%
Recapital Equity	500,662	5,84%	-3,84%	5,84%	0,14%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,843	5,35%	12,89%	18,55%	32,59%

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
KISI Global Sharia Transformative Technology Equity Fund USD	1,605	1,79	0,00	0,00
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,843	0,60	0,25	-0,49
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1064,575	0,33	-0,29	-0,18
Cipta Syariah Equity	1790,060	0,29	-0,52	-0,29
Simas Danamas Saham	2105,848	0,14	0,09	0,17

Index, Equity & Fixed Income					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1M	YTD	1Y	3Y
UOBAM Indeks Bisnis 27	1170,710	3,87%	-16,33%	-9,93%	-19,81%
Simas Indeks Sri-Kehati	1002,480	3,83%	-13,34%	-9,02%	-19,75%
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1012,670	3,82%	-11,34%	-7,20%	0,00%
Grow Sri Kehati Kelas O	959,930	3,28%	-12,17%	-7,10%	0,00%
PNM Indeks Infobank15	804,649	3,23%	-10,94%	-11,03%	-21,38%

Index, Equity & Fixed Income				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
Grow Sri Kehati Kelas O	959,930	0,09	0,00	0,00
Eastspring ESGQ45 IDX Kehati Kelas A	1012,670	0,09	0,00	0,00
Sequis Equity IDX30	887,637	0,09	0,00	0,00
PNM Indeks Infobank15	804,649	0,05	-0,06	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1002,480	0,05	0,04	0,02

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Sumber: Pasardana.id. Ayovest diolah

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

**Menggunakan Sharpe Ratio

***Menggunakan Tracking Error

Ayovest's Wrap

Agustus menjadi bulan yang menawarkan gambaran cukup menarik bagi investor reksa dana. Di satu sisi, fundamental domestik menunjukkan kombinasi yang semakin konstruktif: ekonomi tumbuh 5,29%, BI-Rate bertahan di 5,75%, cadangan devisa tetap kuat, dan IHSG ditutup naik 4,64% sepanjang bulan. Kombinasi ini memberi ruang gerak yang lebih baik bagi reksa dana berbasis saham maupun campuran untuk mencatatkan kinerja positif.

Namun di sisi lain, pasar global belum sepenuhnya memberi sinyal aman. The Fed masih bergulat dengan inflasi yang berada di atas target, yield US Treasury kembali naik, harga minyak menembus lebih dari USD90, dan risiko geopolitik di Timur Tengah masih bisa berubah sewaktu-waktu. Bagi reksa dana dengan eksposur pada aset global atau berdenominasi dolar, dinamika ini tetap perlu dicermati.

Kondisi seperti ini mengingatkan kembali pentingnya menempatkan investasi berdasarkan tujuan keuangan, horizon waktu, dan profil risiko, bukan semata mengikuti pergerakan pasar dalam satu bulan. Diversifikasi menjadi semakin relevan ketika arah pasar masih ditentukan oleh banyak variabel sekaligus, mulai dari suku bunga, inflasi, geopolitik, hingga kondisi ekonomi domestik.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



PT Generasi Pahami Investasi
Reksa Dana
SBSN dan Asuransi

Mulai Investasi Reksa Dana

Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest.
Mudah, praktis, dan nyaman.



Download melalui QR





DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

